

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR EKONOMI MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *THE POWER OF TWO* PADA PESERTA DIDIK KELAS XI IPS 2 SEMESTER GENAP SMA NEGERI 3 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**Risa Winarni<sup>1</sup>, Nurdin Hidayat<sup>2</sup>, Kharisma Idola Arga<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>STKIP PGRI Bandar Lampung

[risawinarni11@gmail.com](mailto:risawinarni11@gmail.com), [nurdinstkippgribl@gmail.com](mailto:nurdinstkippgribl@gmail.com),  
[idolarga@gmail.com](mailto:idolarga@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak:** Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan strategi pembelajaran *the power of two* dengan tujuan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS 2 pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dua tahapan siklus. Hasil penelitian dan pengamatan peneliti menunjukkan persentase aktivitas peserta didik meningkat dari 62,8% pada siklus I menjadi 77,5% pada siklus II. Persentase hasil belajar juga mengalami peningkatan dari 69,45% pada siklus I menjadi 86,11% pada siklus II. Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran *the power of two* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS 2 SMA Negeri 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022.

**Kata kunci:** Hasil Belajar, Strategi Pembelajaran *The Power of Two*

**Abstract:** The problems in this study are The problem in this study is the low learning motivation of students in participating in learning in economic subjects. In this study, the author uses the power of two learning strategy with the aim of increasing economic activity and learning outcomes for students in class XI IPS 2 on economics subjects at SMA Negeri 3 Bandar Lampung in the 2021/2022 academic year. This research is a classroom action research (CAR) which is carried out in two cycle stages. The results of the research and observations of the researchers showed that the percentage of student activity increased from 62.8% in cycle I to 77.5% in cycle II. The percentage of learning outcomes also increased from 69.45% in cycle I to 86.11% in cycle II. So it can be concluded that learning activities by applying the power of two learning strategies can increase the activity and economic learning outcomes of students in class XI IPS 2 SMA Negeri 3 Bandar Lampung in the 2021/2022 academic year.

**Keywords:** Learning outcomes, the power of two Method

## **PENDAHULUAN**

Ekonomi merupakan salah satu pelajaran yang dipelajari disekolah, walaupun pelajaran ekonomi banyak dianggap siswa cukup rumit, akan tetapi

ilmu ekonomi merupakan ilmu yang penting bagi siswa. Dengan mempelajari ilmu ekonomi, peserta didik diharapkan tidak hanya memahami konsep-konsep ekonomi, tetapi juga mengetahui dengan

baik berbagai realitas dan peristiwa ekonomi yang terjadi saat ini.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan secara sederhana terhadap fenomena proses dan hasil belajar ekonomi pada SMA Negeri 3 Bandar Lampung, ditemukan permasalahan seperti rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Terlihat ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa kurang semangat untuk mengikuti pembelajaran, siswa juga kurang memperhatikan penjelasan guru, sehingga saat guru bertanya, siswa tidak tau. Siswa kurang aktif saat proses KBM serta siswa masih belum berani mengemukakan pendapat nya. Hal ini terlihat ketika kegiatan belajar mengajar hanya beberapa siswa yang berani merespon dengan mengungkapkan pemikirannya. Selain itu, penggunaan media pembelajaran belum diterapkan secara maksimal, hal ini menjadikan penyampaian materi yang diajarkan kurang mendukung pemahaman siswa.

Hasil belajar MID semester pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 3 Bandar Lampung hanya 10 siswa yang mencapai ketuntasan nilai KKM. Sedangkan siswa yang lain masih belum mencapai KKM yang ditentukan yaitu 76. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 3 Bandar Lampung masih rendah.

Menurut Nur Fitria (2016: 140)) Hasil belajar siswa rendah diduga terjadi karena belum menemukan suatu model pembelajaran yang tepat. Selain itu proses belajar masih bersifat monoton sehingga siswa mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Siswa cepat merasa jenuh karena mereka sudah mengetahui alur dari

proses pembelajaran yang akan diterapkan. Tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa pada akhir proses pembelajaran belum semuanya tercapai sehingga hasil yang didapat masih belum optimal.

Dalam penyelesaian masalah di atas perlu dipergunakan suatu strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi, salah satunya yaitu strategi pembelajaran *the power of two* atau yang biasa juga disebut dengan strategi kekuatan berdua. Dengan strategi ini, peserta didik akan belajar mendiskusikan pertanyaan dari guru dengan kelompoknya dan terjadilah diskusi antar peserta didik nantinya. Peserta didik akan mampu mengingat materi yang telah mereka pelajari dan akan berimbas pada meningkatnya hasil belajar peserta didik, karena ketika peserta didik pasif atau hanya menerima dari guru, ada kecenderungan mereka akan cepat melupakan apa yang telah mereka pelajari. Hal ini berarti bahwa strategi pembelajaran *the power of two* mampu meningkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan kegiatan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Melalui Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* Pada Peserta Didik Kelas XI IPS 2 Semester Genap SMA Negeri 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022”.

Belajar merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan hal-hal baru baik itu ilmu pengetahuan, sikap, tingkah laku begitu juga bagaimana manusia menyesuaikan diri dengan lingkungan di sekitarnya dan

sebagainya. Dan hasil belajar merupakan hasil yang didapatkan manusia dari proses belajar yang dilakukannya, menurut Dimiyati (dalam Nella Veronika Siregar 2018: 32).

Menurut Winkel (dalam Rumiah Usman (2019: 218), Belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat secara dinamis dan membekas.

Sementara pendapat lain Arsyad (dalam Fadli Naida 2018: 850), bahwa belajar adalah suatu kompleks yang terjadi pada setiap diri orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu tanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan keterampilan atau sikapnya.

Menurut Bahrudin dan Esa Nur Wahyuni, (dalam Muhammad Fathurrohman & Sulistyorini 2012: 14) terdapat beberapa ciri-ciri belajar adalah sebagai berikut:

1. Belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku (*change behavior*). Ini berarti, bahwa hasil dari belajar hanya dapat diamati dari tingkah laku, yaitu adanya perubahan tingkah laku, yaitu adanya perubahan tingkah laku, dari tidak tahu menjadi tahu dari tidak terampil menjadi terampil.
2. Perubahan perilaku relative permanent. Ini berarti, bahwa

perubahan tingkah laku yang terjadi karena belajar untuk waktu tertentu akan tetap atau tidak berubah-ubah.

3. Perubahan tingkah laku yang tidak harus segera dapat diamati pada saat proses belajar sedang berlangsung, perubahan perilaku tersebut bersifat potensial.
4. Perubahan tingkah laku merupakan hasil latihan atau pengalaman.
5. Pengalaman atau latihan itu dapat memberi penguatan. Sesuatu yang memperkuat itu akan memberikan semangat atau dorongan untuk mengubah tingkah laku.

Pembelajaran merupakan upaya seorang pendidik untuk menciptakan proses untuk memperoleh pengetahuan, membangun keterampilan, dan membentuk sikap dan keyakinan siswa. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses membantu siswa belajar dengan baik. Oleh karena itu, agar dapat memberikan proses pembelajaran yang efektif seperti yang diharapkan, guru harus memahami teori pembelajaran yang dapat menjadi dasar pelaksanaan pembelajaran, (Muh. Sain Hanafy 2014:74).

Menurut Moh. Suardi (2018:7), pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami

sepanjang hayat seorang manusia serta berlaku di manapun dan kapanpun.

Sementara menurut Bahri Djamarah (dalam Aprida Pane dan Dasopang 2017: 337), Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Peran dari guru sebagai pembimbing bertolak dari banyaknya peserta didik yang bermasalah. Dalam belajar tentunya banyak perbedaan, seperti adanya peserta didik yang mampu mencerna materi pelajaran, ada pula peserta didik yang lambat dalam mencerna materi pelajaran. Kedua perbedaan inilah yang menyebabkan guru mampu mengatur strategi dalam pembelajaran yang sesuai dengan keadaan setiap peserta didik. Oleh karena itu, jika hakikat belajar adalah “perubahan”, maka hakikat pembelajaran adalah “pengaturan”.

Hidayat (2019: 32–33) mengemukakan tentang strategi pembelajaran dari pendapat beberapa ahli sebagai berikut:

1. Kemp menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.
2. Cropper mengatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan pemilihan atas berbagai jenis latihan tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Ia

menegaskan bahwa setiap tingkah laku yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik dalam kegiatan belajarnya harus dapat dipraktikkan.

3. Gerlach dan Ely menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam lingkungan tertentu. Selanjutnya, dijabarkan oleh mereka bahwa strategi pembelajaran meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik.

Strategi pembelajaran *the power of two* adalah salah satu bagian dari *active learning*. Strategi ini boleh dibilang merupakan salah satu cara terbaik untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik. Dukungan sesama peserta didik dan keragaman pendapat, pengetahuan, serta keterampilan akan mendapatkan iklim belajar yang menyenangkan di kelas (Hidayat, 2019: 154 –155).

Sementara Silberman (dalam Almi Yelli 2013: 118) mengatakan strategi pembelajaran *The Power of Two* ini termasuk bagian dari *active learning* yang merupakan salah satu cara terbaik untuk meningkatkan belajar lebih aktif dengan pemberian tugas belajar yang dilakukan dalam kelompok kecil siswa. Dukungan sesama siswa dan keragaman pendapat, pengetahuan, serta keterampilan mereka akan membantu menjadikan belajar bersama sebagai bagian berharga dari iklim belajar di kelas. Namun demikian, belajar bersama tidaklah selalu efektif. Bisa jadi terdapat partisipasi yang tidak seimbang, komunikasi yang buruk dan kebingungan.

Pendapat yang sama disampaikan Hamruni (2012: 160) menjelaskan bahwa

strategi pembelajaran *the power of two* merupakan strategi pembelajaran yang bertujuan untuk menunjukkan bahwa belajar secara berpasangan akan lebih baik hasilnya dibandingkan belajar secara sendiri-sendiri.

Strategi pembelajaran *the power of two* merupakan aktivitas pembelajaran kooperatif dan memperkuat arti penting serta manfaat sinergi dua orang. Strategi ini mempunyai prinsip bahwa berpikir berdua jauh lebih baik daripada berpikir sendiri. Aktivitas pembelajaran dengan kekuatan dua orang, digunakan untuk meningkatkan pembelajaran dan menegaskan manfaat dari sinergi, yakni bahwa dua kepala adalah lebih baik daripada satu Zaini dkk (dalam Fadhl Naida 2018:851).

Dalam pelaksanaan strategi pembelajaran *the power of two* menurut Al ihwanah (2016: 108), terdapat langkah-langkah pembelajaran yang diterangkan sebagai berikut.

- 1) Berikan siswa satu atau beberapa pertanyaan yang memerlukan renungan atau pemikiran
- 2) Perintahkan siswa untuk menjawab pertanyaan secara perorangan.
- 3) Setelah semua siswa menyelesaikan jawaban mereka, aturlah menjadi sejumlah pasangan dan perintahkan mereka untuk berbagi jawaban satu sama lain.
- 4) Perintahkan pasangan untuk membuat jawaban baru bagi tiap pertanyaan, memperbaiki tiap jawaban perorangan.
- 5) Bila semua pasangan telah menuliskan jawaban baru, bandingkan jawaban dari setiap pasangan di dalam kelas.

Strategi *the power of two* mempunyai beberapa tujuan antara lain sebagai berikut:

- 1) Membiasakan belajar aktif secara individu dan kelompok (belajar bersama hasilnya lebih berkesan).
- 2) Untuk meningkatkan belajar kolaboratif.
- 3) Agar peserta didik memiliki keterampilan memecahkan masalah terkait dengan materi pokok.
- 4) Meminimalkan kegagalan.
- 5) Meminimalkan kesenjangan antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain.

## METODE

Penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) disebut dengan *classroom action research*. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan yang terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. (Arikunto, 2017:1)

Prosedur penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah model Kemmis dan M.C Tagart yang terdiri atas empat siklus atau fase kegiatan. Yang meliputi: Perencanaan (*Plan*), Pelaksanaan Tindakan (*action*), Observasi (*Observation*), dan Refleksi (*Reflection*). Penelitian tindakan setiap tahap dan siklusnya selalu dilakukan dengan cara bersama antara peneliti dengan guru. Hubungan keempat komponen tersebut dipandang sebagai satu siklus.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Observasi/pengamatan

Observasi adalah pengamatan-pengamatan data pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti. Observasi dilakukan sebelum dan pada saat tindakan dengan menggunakan lembar aktivitas peserta didik.

#### b. Tes

Pengambilan data tes yaitu menginginkan jawaban atas hasil belajar peserta didik pada saat diterapkan strategi pembelajaran *the power of two*. Dalam menggunakan tes peneliti menggunakan instrument berupa seperangkat soal-soal tes berbentuk pilihan ganda yang dilaksanakan pada saat pra tindakan maupun pada akhir tindakan, yang nantinya hasil tes ini akan diolah untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran yang menerapkan strategi pembelajaran *the power of two* pada mata pelajaran ekonomi.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah laporan tertulis tentang suatu peristiwa yang isisnya terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa tersebut. Dokumen terdiri atas buku-buku, foto-foto, laporan pengamatan, tes hasil belajar.

Adapun indikator keberhasilan dalam pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *the power of two* sebagai berikut:

1. Hasil belajar ekonomi menggunakan strategi pembelajaran *the power of two* meningkat minimal 80% dengan  $KKM \geq 76$  pada akhir siklus.
2. Adapun indikator keberhasilan pada aktivitas belajar peserta didik menggunakan strategi pembelajaran *the*

*power of two* dikatakan berhasil jika terjadi peningkatan pada setiap siklusnya.

Rumus untuk mencari skor rata-rata tiap peserta didik

$$\text{Rata-rata aktivitas} (\bar{x}) = \frac{\sum \text{Aktivitas seluruh peserta didik}}{\sum \text{peserta didik}}$$

Rumus untuk mencari persentase aktivitas peserta didik Persentasi (%)

$$= \frac{\sum \text{Aktivitas rata-rata peserta didik}}{\sum \text{skor Maksimum}} \times 100\%$$

Adapun teknik analisis data tersebut digunakan untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar peserta didik pada penelitian ini yakni dengan membandingkan persentase aktivitas belajar peserta didik dalam penerapan strategi pembelajaran *the power of two* pada siklus I dan siklus II.

Rumus untuk mencari nilai rata-rata peserta didik

$$\text{Skor Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai Tes Seluruh Peserta Didik}}{\text{Jumlah peserta didik}}$$

Rumus untuk mencari persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik

$$\text{persentase ketuntasan hasil belajar} = \frac{\text{Peserta Didik yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh peserta didik}} \times 100$$

Adapun indikator keberhasilan dalam pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *the power of two* sebagai berikut: 1) Hasil belajar ekonomi menggunakan strategi pembelajaran *the power of two* meningkat minimal 80% dengan  $KKM \geq 76$  pada akhir siklus. 2) Adapun indikator keberhasilan pada aktivitas belajar peserta didik menggunakan strategi pembelajaran *the power of two* dikatakan berhasil jika terjadi peningkatan pada setiap siklusnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat informasikan bahwa hasil penelitian dengan menggunakan Metode (*The Power Of Two*) memberi pengaruh baik terhadap peningkatan hasil belajar. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Aktivitas Belajar peserta Didik

Aktivitas belajar melalui strategi pembelajaran *the power of two* mengalami peningkatan dari persentase 62,8% pada siklus I meningkat menjadi 77,5% pada siklus II dengan kategori “Baik”, Untuk lebih jelas dapat di lihat pada rekapitulasi tabel berikut:

**Tabel 1**  
**Rekapitulasi Peningkatan Persentase**  
**Aktivitas Belajar Siklus I dan Siklus II**  
**peserta didik kelas XI IPS 2 SMA Negeri 3**  
**Bandar Lampung**  
**Tahun Pelajaran 2021/2022**

Aspek Pengamatan	Jumlah	Persentase Aktivitas Siklus I	Jumlah	Persentase Aktivitas Siklus II	Keterangan
A	104	62,8%	108	77,5%	Meningkat
B	88		113		Meningkat
C	83		118		Meningkat
D	89		109		Meningkat
E	83		110		Meningkat
<b>Total</b>	<b>447</b>		<b>558</b>		<b>Meningkat</b>

Sumber : Pengolahan Data

#### Keterangan :

Aspek pengamatan

- Aktivitas peserta didik dalam menjelaskan guru dalam memberikan apersepsi dan motivasi tentang materi yang diajarkan
- Aktivitas peserta didik dalam belajar secara berkelompok dengan cara berbeda
- Aktivitas peserta didik dalam mensinergikan hasil jawaban diskusi antar kelompoknya
- Aktivitas peserta didik dalam menyimpulkan hal-hal yang telah dipelajari

- Aktivitas peserta didik dalam mengerjakan soal tese yang diberikan pada akhir siklus

Keterangan persentase:

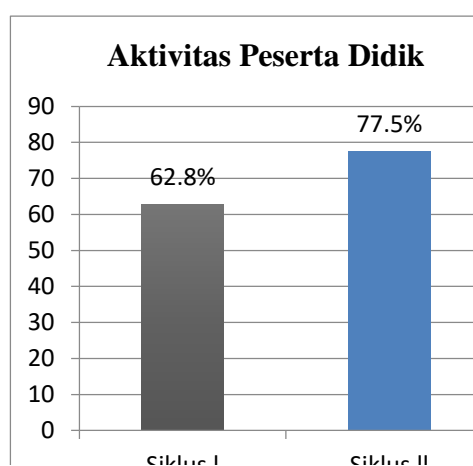
85 – 100% : Sangat Baik (SB)

65 – 84% : Baik (B)

55 – 64% : Cukup (C)

0 – 54% : Kurang (K)

Peningkatan persentase aktivitas peserta didik dari siklus I ke siklus II digambarkan dalam bentuk diagram dibawah ini.



Gambar 1

Diagram Perbandingan Persentase Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan tabel dan diagram diatas dapat diketahui bahwa persentase aktivitas belajar peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat diketahui dari persentase aktivitas peserta didik 62,8% (siklus I), meningkat menjadi 77,5% (siklus II). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *the power of two* dapat meningkat aktivitas belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS 2 SMA Negeri 3 Bandar Lampung.

### 2. Hasil Belajar Peserta Didik

Selama pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi

*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Melalui Strategi Pembelajaran The Power Of Two Pada Peserta Didik Kelas Xi Ips 2 Semester Genap SMA Negeri 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022*

pembelajaran *the power of two* terjadi peningkatan hasil belajar. Peningkatan hasil belajar peserta didik kelas XI IPS 2 dapat dilihat dari nilai hasil *post test* mulai dari pra siklus, siklus I sampai dengan siklus II. Peningkatan hasil belajar mulai dari pra siklus, siklus I sampai dengan siklus II dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2**  
**Perbandingan Hasil Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022**

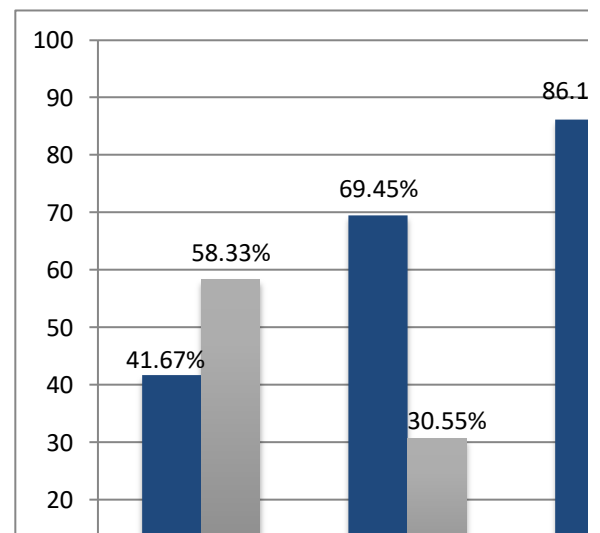
Hasil Belajar Peserta Didik	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	Jml	Persentase	Jml	Persentase	Jml	Persentase
Tuntas	15	41,67%	25	69,45%	31	86,11%
Belum Tuntas	21	58,33%	11	30,55%	5	13,89%
Jumlah	36	100%	36	100%	36	100%

Sumber : Pengolahan Data

Dari tabel diatas dapat disimpulkan sebagai berikut.

- Tahap pra siklus terdapat 15 peserta didik (41,67%) yang tergolong hasil belajarnya tuntas dari total 36 peserta didik.
- Tahap siklus I terdapat 25 peserta didik (69,45%) yang tergolong hasil belajarnya tuntas dari total 36 peserta didik.
- Tahap siklus II terdapat 31 peserta didik (86,11%) yang tergolong hasil belajarnya tuntas dari total 36 peserta didik.

Terjadinya peningkatan persentase hasil belajar peserta didik tersebut digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



**Gambar 2**  
**Diagram Perbandingan Persentase Hasil Belajar Peserta Didik Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II**

Berdasarkan gambar diagram di atas hasil belajar peserta didik pun meningkat dari tahap pra siklus (41,67%), siklus I (69,45%) sampai dengan siklus II (86,11%). Dimana pada siklus II persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik sudah mencapai 80%. Untuk itu pelaksanaan perbaikan pembelajaran diberhentikan di siklus kedua karena telah mencapai indikator keberhasilan. Dari data diatas, dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan yang dibuktikan dengan perolehan angka oleh siswa baik secara individu maupun secara klasikal.

Berdasarkan data-data dari hasil penelitian sebagaimana yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *the power of two* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS 2 semester genap SMA Negeri 3 Bandar Lampung tahun pelajaran 2021/2022.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan pada BAB IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan strategi pembelajaran *the power of two* mampu meningkatkan aktivitas belajar peserta didik kelas XI IPS 2 SMA Negeri 3 Bandar Lampung. Peningkatan persentase aktivitas belajar peserta didik secara keseluruhan yakni 62,8% pada siklus I meningkat menjadi 77,5% pada siklus II.
2. Penggunaan strategi pembelajaran *the power of two* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS 2 SMA Negeri 3 Bandar Lampung. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Hasil belajar ekonomi peserta didik meningkat dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I persentase ketuntasan belajar sebesar 69,45% meningkat menjadi 86,11% pada siklus II.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara. DOI:
- Fadli, N. (2018). Penerapan Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* (kekuatan dua orang) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VII-B SMP Negeri 3 Tapung. *PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 1-6.
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep Belajar dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan*, 1-14.
- Hidayat, I. (2019). *50 Strategi Pembelajaran Populer*. Yogyakarta: Diva Press.
- Ihwanah, A. (2016). Strategi *The Power Of Two* Dan Implikasinya Terhadap Efektivitas Pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah. *Tarbiyatuna*, 1-16.
- Nurfitria. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap Sma Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016*. STKIP PGRI Bandar Lampung.
- Pane, A& Dasopang, M. D. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 1-20.
- Siregar, N. V. (2018). Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* (Kekuatan Dua Kepala) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Pertumbuhan Ekonomi Di Kelas Xi Sma Swasta Hkbp Lintong Nihuta. *Misi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan (Ipts)* , 1-40.
- Suardi, Moh. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Cv Budi Utama
- Usman, R. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Pendapatan Nasional Dengan . *Ilmiah Mandala Education*, 1-12.
- Yelli, A. (2013). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Pokok Fungsi Melalui Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* Pada Siswa Kelas Viii-1 Smpn 1 Rambah Tahun Pelajaran 2012/2013. *Ilmiah Edu Research* , 1-10.